

PENGGUNAAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI DI KELAS IV SD INPRES KEMBES

Selvia Fujiyanti Sahroni¹ , Widdy H.F. Rorimpandey², Margareta O. Sumilat³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado.

E-mail: sahronisilvia@gmail.com¹, widdyrorimpandey@unima.ac.id²,
margaretasumilat@unima.ac.id³.

Abstract

This study aims to improve the results of thematic learning on the theme of always saving energy using videos in class IV of SD Inpres Kembes. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) using four stages, namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 7 students in class IV consisting of 3 female students and 4 male students. This study was conducted in 2 cycles, where the learning outcomes in cycle I, namely 67.85% had not yet reached the desired KKM, so it was continued in cycle II. In cycle II, learning outcomes increased by 83.57%. It can be concluded that the use of videos in thematic learning on the theme of always saving energy in class IV of SD Inpres Kembes can improve student learning outcomes. Therefore, as a suggestion to class IV teachers, it is expected that in the learning process, videos are used in learning so that students can be active, creative, and enthusiastic in learning so that the classroom atmosphere is fun

Keywords: use of video, improving thematic learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi menggunakan video di kelas IV SD Inpres Kembes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 7 siswa yang terdiri dari 3 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana hasil belajar pada siklus I yaitu 67,85% belum, belum mencapai KKM yang diinginkan, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar meningkat yaitu 83,57%. Dapat disimpulkan penggunaan video dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Inpres Kembes dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu sebagai saran kepada guru kelas IV agar dalam proses pembelajaran diharapkan menggunakan video dalam pembelajaran sehingga siswa bisa ikut aktif, kreatif, dan bersemangat dalam belajar sehingga suasana kelas pun menyenangkan.

Kata kunci : penggunaan video, meningkatkan hasil pembelajaran tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia demi kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok sebagai upaya mendidik Ihsani, (2020:40). Proses pendidikan dilaksanakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun tanpa dibatasi oleh umur, dan jenjang pendidikan. Seseorang mendapatkan pendidikan melalui pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar umumnya berbentuk Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta sekolah sederajat lainnya. Untuk mendapatkan pendidikan diperlukan pemahaman ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran secara langsung di sekolah. Wahab (2021: 4).

Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran artinya media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena tanpa media pembelajaran proses belajar mengajar tidak terjadi dan tidak ada hasil yang baik Andriani (2019:57). Media pembelajaran sangat diperlukan untuk memotivasi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa, salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran Mutia, Adlim & Halim (2017:57). Video merupakan salah satu media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiring Joenaidy (2019:57). Kodoati & Takaendengan & Rorimpandey (2022) dalam judul penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran oleh

guru kelas IV SD Negeri Popareng hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran visual pada proses kegiatan pembelajaran sangat penting untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berguna untuk merangsang peserta didik agar lebih tertarik serta aktif dalam pembelajaran. Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Tematik mengintegrasikan semua muatan pelajaran melalui pemilihan konten atau tema dalam model tematik.

Kemendikbud (2013). Menurut Poerwadarminta dalam Majid (2014:80) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.

Menurut pendapat Sani (2015: 127) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Sedangkan menurut Kurniasih (2015: 75) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang

Pendidikan untuk belajar. Menurut Shoimin (2014: 130) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Hasil belajar diartikan sebagai prestasi akademis yang diperoleh siswa melalui ujian, tugas, keaktifan dalam proses tujuan pembelajaran Liando (2020: 9). Menurut Darmadi (2017: 58) hasil belajar adalah capaian belajar yang telah dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan disertai dengan adanya perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Sedangkan menurut Thobroni (2015: 58) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi secara holistik tidak hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan tetapi juga secara komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas IV SD Inpres Kembes, bahwa disaat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media utama dalam proses belajar mengajar, pemakaian media pembelajaran di kelas masih kurang menarik perhatian siswa untuk belajar hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dari 7 siswa hanya 1 siswa yang tuntas yang mencapai KKM yang belum tuntas 6 siswa, sedangkan KKM 75. Jika dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik minat belajar para siswa. Siswa di kelas IV SD Inpres Kembes hanya menggunakan media berupa buku cetak, yang ditemukan hanyalah materi dan soal-soal yang harus di kerjakan. Hal ini akan sangat kurang dipahami oleh siswa karena saat proses pembelajaran tanpa ada

media atau alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media belajar yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa di kelas IV SD Inpres Kembes, mengatakan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media gambar atau foto, dan video. Media video adalah suatu media yang membuat peserta didik tertarik dan termotivasi ketika proses pembelajaran, dikarenakan media video menyajikan tampilan yang disertai suara dan gambar (audio visual) Wuryanto (2016:59). Pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar sangat cocok dengan menggunakan video pembelajaran. Hal ini dikarenakan dapat membantu siswa belajar lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa Isnaini, Firman, Desyandri (2023:42), sehingga memberi dampak yang cukup besar bagi prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyadi dalam bukunya (2014: 14) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Adapun Kemmis dan Tagart dalam dadang Iskandar (2015: 2) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan social atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsung praktik. Iskandar, Dais dan Narsim (2015: 6) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna

meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Kembes, Kec. Tombulu pada tahun ajaran 2022/2023, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 7 siswa terdiri dari 3 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi dan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penggunaan video untuk meningkatkan pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Inpres Kembes. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa selama menggunakan video dalam pembelajaran serta peningkatan belajar siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Siklus I

Pada siklus 1 ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 35 menit dengan materi tematik, tema selalu berhemat energi. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan berdasarkan data-data yang

diperoleh dimulai dari menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, bahan ajar, materi, kisi-kisi soal evaluasi, lembar penilaian dengan menggunakan model pembelajaran tematik, menyiapkan sumber belajar seperti buku muatan pelajaran serta berbagai sumber dari internet yang relevan dan media pembelajaran video pembelajaran, menyiapkan soal evaluasi, dan lembar kerja peserta didik siswa.

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I ini terdiri dari hasil tes perindividu siswa maupun hasil kerja kelompok. Pada saat dilaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I, jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 7 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan. Hasil pembelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

	Nama siswa	Skor setiap soal					Jumlah skor	Tuntas Belajar	
		20	20	10	20	20		100	untas
1.	A	20	20	10	20	10	80	√	
2.	B	20	20	10	10	15	75	√	
3.	F	20	20	10	5	5	60		√
4.	J	20	20	10	10	15	75	√	
5.	J	10	10	10	5	15	50		√
6.	K	20	20	10	10	15	75	√	
7.	R	20	10	10	5	15	60		√
JUMLAH KESELURUHAN						$\frac{475}{700} \times 100$	67,85%		

Berdasarkan hasil pada tabel di atas

maka persentasi ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Dimana :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

$$KB = \frac{475}{700} \times 100 = 67,85$$

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar, hasil presentasi 67,85% yang telah dicapai pada siklus I dinyatakan belum

berhasil, persentase ketuntasan belajar hasil belajar klasikal 75% maka suatu kelas dapat dikatakan berhasil, sehingga masih perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Tabel di atas menyajikan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa sebesar 57,14% dan yang tidak tuntas 3 siswa sebesar 42,85%, oleh karena itu tindakan siklus I belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

Siklus II

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I akan tetapi pada siklus II difokuskan untuk memperbaiki setiap kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diantaranya penerapan penggunaan video pembelajaran lebih ditingkatkan dan kreatif dalam memberikan materi agar siswa mampu memahami materi sehingga terwujudnya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, karena belum diterapkan secara maksimal.

Hasil pembelajaran pada siklus II terhadap penggunaan video untuk meningkatkan pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi dapat dilihat melalui tes diakhir pembelajaran dimana para siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Tes yang diberikan kepada siswa ini guna untuk mengukur kemampuan siswa sudah sampai dimana siswa memahami materi yang telah diberikan selain itu tes yang diberikan ini juga membandingkan antara siklus I yang sebelumnya dilaksanakan tetapi hasilnya belum tercapai sehingga dilanjutkan pada pembelajaran siklus II yang terlihat pada tabel berikut :

Hasil Belajar Siklus II

Nama siswa	Skor setiap soal					Jumlah skor	Hasil Belajar	
	20	20	10	20	15		Nilai	Apakah tuntas
A	20	20	10	20	15	90	√	
B	20	20	10	20	15	90	√	
F	20	20	10	5	15	80	√	
J	20	20	10	20	15	90	√	
J	20	20	10	10	15	80	√	
K	20	20	20	5	15	80	√	
R	20	20	10	5	15	80	√	
JUMLAH KESELURUHAN						585 700 x100 83,57%		

Berdasarkan rumus di atas dikemukakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka ketuntasan belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$KB = \frac{585}{700} \times 100\% = 83,57\%$$

Berdasarkan tabel di atas hasil siklus II terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, nilai yang diperoleh siswa meningkat dari 67,85 pada siklus I menjadi 83,57 pada siklus II, seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa mencapai 100% dan dapat disebut hasil capaian yang sangat memuaskan sehingga tindakan yang dilakukan pada siklus II dinyatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini didasarkan pada hasil dari penelitian melalui tindakan kelas yang sudah diuraikan pada bab IV. Pada siklus I terdapat beberapa siswa yang masih keliru menjawab soal karena kurang teliti dalam menjawab soal yang diberikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan guru memperkenalkan materi dan siswa masih belum memahami materi dengan jelas sehingga dalam mengerjakan soal siswa masih kurang dalam menjawab soal dengan benar. Pada saat guru mengadakan evaluasi untuk menganalisis pencapaian belajar yang meliputi ketuntasan belajar dan daya serap siswa pada materi pelajaran serta

kegiatan siswa dan guru, ternyata pada pelaksanaan siklus I belum mencapai target atau belum berhasil. Pada pelaksanaan siklus II guru membuat RPP dengan materi sama tetapi dengan soal yang sama. Dan kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah dapat diperbaiki peneliti pada siklus II.

Berdasarkan data yang didapat ketuntasan individu pada siklus I persentasenya yang didapat hanya 67,85%. Maka dengan adanya hasil siswa yang masih kurang berhasil, selanjutnya diadakan pengkajian kembali tentang permasalahan ini untuk dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 83,57% melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi di kelas IV dapat membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengajak siswa untuk berfikir kritis, meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa saling menghargai antara siswa satu dengan siswa yang lain dan juga meningkatkan semangat belajar siswa sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan.

Adapun saran yaitu keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran ditentukan dari suatu metode pembelajaran, untuk itu sebagai seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam memberikan materi agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa bisa memahami materi dengan cermat. Semoga pembelajaran dalam penggunaan video dapat dikembangkan dan

bermanfaat bagi guru dan siswa di SD. Sebagai calon guru yang professional hendaknya memiliki keterampilan yang baik dalam merancang suatu pembelajaran agar siswa dalam mengikuti KBM akan lebih termotivasi untuk mengikuti KBM, oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan haruslah menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa agar tidak mudah dilupakan karena didasarkan pada pengalaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani. E. Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (1).

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Ihsani 2020. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa materi IPA Kelas IV MIN 3 Lahat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6),9384-9387

Iskandar Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian tindakan kelas dan publikasinya*. Bandung: Ihya Media.

Isnaini, SN, Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Alpen: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1). 42-51

Joenaiddy, A. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Laksana.

Kemendikbud. 2013. Materi Pelatihan

- Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV
- Kodoati, E. F., Takaendengan, W., & Rorimpandey, W. H. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Kelas IV SD Negeri Popareng. *Edu Primay Journal*, 3(1), 35-41.
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena, Yogyakarta
- Liando, M. R. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk meningkatkan hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano*. *EDU PRIMARY JOURNAL*, 1(3), 8-8.
- Mutia, R., Adlim, & Halim, A. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesia Journal of Science Education)*, 5(2).
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Suwandi, S. 2014, Penelitian Tindakan Kelas, Surakarta: Yuma Pustaka. Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2015).
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahab dkk. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*, (Kab. Pidie Provinsi Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Wuryanto. (2016). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Media Video dan Metode STAD Semester 1 Kelas IV SDn Babadan. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2).